



## **ABSTRACT**

*As one of the vulnerable groups, protection of the rights and needs of children is a shared responsibility between the government and the community. The tourism sector as one of the scope of policy, is required to provide tourism in which it meets the indicators of child-friendly tourism. This study tries to find out the forms of tourism development that are friendly to the needs of children. The research locus is in the Gembira Loka Yogyakarta Botanical Garden, which is visited daily by hundreds of children. This research is a qualitative descriptive type. The method of data collection uses observation and interview techniques. Sources of data come from primary data and secondary data.*

*The results of the study show that there is a commitment from the manager of the Gemba Loka Botanical Garden to provide children-friendly tourism. This can be seen from the interest of the children in the development of several tourist attractions in the Gembira Loka Botanical Garden. Attention to the interests of these children includes: (1) displaying attractive tourist areas for children, (2) providing complete and easy to understand information, (3) providing entertainment vehicles with regard to children's age, (4) the existence of a protection mechanism child safety and security in traveling, and (5) the presence of media and educational facilities for children. The recommendations given in this study are (1) the need for technical rules governing the implementation of child-friendly tours, (2) improvement of playgrounds in the Gembira Loka area, and (3) the need for public awareness of the importance of protecting children when traveling and play.*

**Key Words: tourism development, child protection, child friendly tourism, Gembira Loka botanical garden**



## INTISARI

Sebagai salah satu kelompok rentan, perlindungan akan hak dan kebutuhan anak menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Dikeluarkannya peraturan mengenai Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak pada tahun 2009, menjadi tonggak awal keseriusan pemerintah dalam menyediakan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi anak. Sektor pariwisata sebagai salah satu ruang lingkup kebijakan, dituntut untuk menyediakan pariwisata yang di dalamnya memenuhi indikator-indikator penyelenggaraan wisata yang ramah terhadap anak-anak.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bentuk-bentuk pengembangan wisata yang ramah terhadap kebutuhan anak-anak. Lokus penelitian berada di Kebun Raya Gembira Loka Yogyakarta yang setiap harinya dikunjungi oleh ratusan anak-anak. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan adanya komitmen dari pengelola Kebun Raya Gembira Loka dalam menyediakan wisata yang ramah terhadap anak-anak. Hal ini dapat dilihat dari telah diperhatikannya kepentingan anak-anak dalam pengembangan beberapa atraksi wisata di Kebun Raya Gembira Loka. Perhatian pada kepentingan anak-anak ini antara lain: (1) perwajahan kawasan wisata yang menarik untuk anak, (2) penyediaan informasi yang lengkap dan mudah dimengerti, (3) penyediaan wahana hiburan dengan memperhatikan usia anak, (4) adanya mekanisme perlindungan terhadap keselamatan dan keamanan anak dalam berwisata, dan (5) adanya media dan sarana edukatif bagi anak-anak. Rekomendasi yang diberikan dalam penelitian ini adalah (1) perlunya aturan teknis yang mengatur tentang penyelenggaraan wisata ramah anak, (2) peningkatan taman-taman bermain di dalam kawasan Gembira Loka, dan (3) perlunya sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya perlindungan kepada anak ketika berwisata dan bermain.

**kata kunci: pengembangan wisata, perlindungan pada anak, wisata ramah anak, kebun raya gembira loka**